

Minyak Diesel

SPESIFIKASI MINYAK DIESEL

NO.	KARAKTERISTIK	SATUAN	BATASAN				METODE UJI
			DIESEL 1		DIESEL 2		ASTM
			MIN	MAKS	MIN	MAKS	
1.	Densitas pada 15 °C	kg/m ³	-	900	-	920	D1298/D4052
2.	Viskositas Kinematik pada 40 °C	mm ² /dt	2,5	11,0	-	24,0	D445
3.	Titik Nyala PMcc	°C	60	-	60	-	D93
4.	Titik Tuang	°C	-	18	-	21	D97
5.	Micro Carbon Residue	% m/m	-	0,50	-	3,00	D4530
6.	Kandungan Abu	% m/m	-	0,02	-	0,05	D482
7.	Sedimen dengan Ekstraksi	% m/m	-	0,02	-	-	D473
8.	Kandungan Air	% v/v	-	0,25	-	0,30	D95
9.	Angka Setana	-	35	-	-	-	D613
10.	Kandungan Sulfur	% m/m	-	1,5	-	2,0	D1552/D2622
11.	Vanadium	mg/kg	-	100	-	100	AAS
12.	Aluminium + Silikon	mg/kg	-	25	-	25	D5184/DAAS
13.	Warna	No. ASTM	6	-	6	-	D1500

Rujukan:

Keputusan Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi No. 14496.K/14/DJM/2008 tanggal 21 Agustus 2008 tentang Standar dan Mutu (Spesifikasi) Bahan Bakar Minyak Jenis Minyak Diesel yang Dipasarkan di Dalam Negeri.